

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian penggunaan obat antihipertensi di Klinik Hayunanto Medical Center Malang dengan kriteria 5T, tepat pasien, tepat obat, tepat dosis, tepat waktu, tepat rute. didapatkan hasil yaitu:

1. Ketepatan pasien, obat antihipertensi di Klinik Hayunanto Medical Center Malang didapatkan dari 50 responden, dinyatakan tepat pasien menurut JNC 7 yaitu 50 orang (100%).
2. Ketepatan obat, obat antihipertensi di Klinik Hayunanto Medical Center Malang didapatkan dari 50 responden, dinyatakan tepat terapi obat menurut JNC 7 yaitu 50 orang (100%).
3. Ketepatan dosis, obat antihipertensi di Klinik Hayunanto Medical Center Malang didapatkan dari 50 responden, dinyatakan tepat dosis menurut JNC 7 yaitu 43 orang (86%), dan yang tidak tepat menurut JNC 7 yaitu 7 orang (14%).
4. Ketepatan waktu, obat antihipertensi di Klinik Hayunanto Medical Center Malang didapatkan dari 50 responden, dinyatakan tepat waktu menurut JNC 7 yaitu 32 orang (64%), dan yang tidak tepat menurut JNC 7 yaitu 18 orang (36%).
5. Ketepatan rute, obat antihipertensi di Klinik Hayunanto Medical Center Malang didapatkan dari 50 responden, dinyatakan tepat rute menurut JNC 7 yaitu 50 orang (100%).

5.2 Saran

Ada beberapa saran yang perlu disampaikan oleh peneliti, sehubungan dengan hasil penelitian ini, antara lain :

1. Lebih memperkuat penggunaan pustaka sebagai acuan menentukan terapi pada pasien hipertensi.
2. Lebih mengamati setiap terapi yang diberikan kepada pasien hipertensi.
3. Selain guideline JNC 7, masih banyak guideline yang dapat dijadikan acuan mengenai hipertensi selain JNC 7.
4. Golongan obat antihipertensi tidak hanya ARB (*angiotensin II receptor blockers*), ACE Inhibitor (*angiotensin-converting enzyme inhibitor*), dan Antagonis kalsium (*calcium channel blockers*), melainkan ada juga golongan Diuretik, *Beta blocker*, *Alpha blocker*, *Alpha-beta blocker*, *Vasodilator*, *Central-acting agents*, *Direct renin inhibitor* (DRI), *Aldosterone receptor antagonist*.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad. (2011). *Cara Mencegah dan Mengobati Asam Urat dan Hipertensi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. (2013). *Riset Kesehatan Dasar*.
- Chernecky. (2005). Tingkat Penerapan Prinsip 'Enam Tepat' Dalam Pemberian Obat Oleh Perawat Di Ruang Rawat Inap. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 22.
- Cipolle, R. S. (1998). *Pharmaceutical Care Practice*. New York: The McGraw-Hill Companies.
- Depkes RI. (2006). *Pedoman Teknis Penemuan dan Tatalaksana Penyakit Hipertensi*. Jakarta: Direktorat Pengendalian Penyakit Tidak Menular Direktorat Jendral PP & PL Departemen Kesehatan RI.
- DepKes, I. R. (2006). *Penggunaan Obat Rasional*. Jakarta: Ditjen Bina Kefarmasian dan Alat Kesehatan Depkes RI.
- Dharma. (2011). Metodologi Penelitian Keperawatan. Dalam Hastono, *Analisis Data Kesehatan Jakarta*. Jakarta: CV. Trans Info Media.
- Dharmeizer. (2011). *"Hipertensi" dalam Medicinus. Volume 25*.
- Dipiro, J. d. (2011). Pathophysiologic Approach. *Pharmacotherapy*.
- Huda, F. A. (2020, September 22). *Pengertian Populasi, Sampel, Jenis Sampling, Dan Teknik Sampling*. Diambil Kembali Dari FATKHAN.WEB.ID: [Http://Fatkhan.Web.Id/Pengertian-Populasi-Sampel-Jenis-Sampling-Dan-Teknik-Sampling/](http://Fatkhan.Web.Id/Pengertian-Populasi-Sampel-Jenis-Sampling-Dan-Teknik-Sampling/)
- Kemenkes RI. (2014). Kementrian Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta. *Profil Data Kesehatan Indonesia Tahun 2013*.
- Kemenkes, R. (2011). *Kriteria Penggunaan Obat*. Jakarta: Departemen Kesehatan RI.
- Muhadi. (2016). Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia. *"Divisi Kardiologi, Departemen Ilmu Penyakit Dalam"*, Vol. 43 No. 1.
- Pande Made Rama Sumawa, A. C. (2015). Evaluasi Kerasionalan Penggunaan Obat Antihipertensi Pada Pasien Hipertensi Rawat

Inap Di RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado Periode Januari-Juni 2014. *Jurnal Ilmiah Farmasi*, 131.

- PERKI. (2015). *Pedoman Tatalaksana Hipertensi*. Jakarta: Pharmaceutical Care Network European.
- Polit, B. d. (2012). *Resourch Manual for Nursing Research, Generating and Assessing Evidence for Practice*. USA: Ninth Edition.
- Khotimah, &. L. (2016). Evaluasi Penggunaan Obat Antihipertensi Pada Pasien Hipertensi Primer Usia ≤ 45 Tahun Di Instalasi Rawat Jalan Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Kota Depok. *Saintech Farma Vol.9 No.1*, 31.
- Salwa, A. N. (2013). Naskah publikasi UMS. *Evaluasi penggunaan obat antihipertensi pada pasien hipertensi dengan gagal ginjal di instalasi rawat inap RS "X" tahun 2010*.
- Sartik, R. T. (2017). Faktor –Faktor Risiko Dan Angka Kejadian Hipertensipada Penduduk Palembang. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 181.
- Sutanto. (2010). *Cegah dan Tangkal Penyakit Modern Hipertensi, Stroke, Jantung, Kolesterol, Diabetes*. Yogyakarta: Gramedia.
- Triyanto. (2014). *Pelayanan Keperawatan Bagi Penderita Hipertensi Secara Terpadu*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- WHO, W. H. (2012). Guidelines for ATC classification and DDD assignment 15 th Edition. *WHO Collaborating Centre for Drug Statistics Methodology Norwegian Institute of Public Health*.
- Zakky. (2020, february 23). *Pengertian Variabel Menurut Para Ahli dan Secara Umum [Lengkap]*. Diambil kembali dari Zona Referensi Ilmu Pengetahuan Umum: <https://www.zonareferensi.com/pengertian-variabel/>